

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai simpulan berupa penafsiran terhadap hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, diuraikan juga mengenai implikasi dan rekomendasi yang semestinya dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kepuasan peserta didik pada keterampilan mengajar pengajar lulusan program studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia di layanan bimbingan belajar Kota Bandung, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kepuasan peserta didik pada keterampilan penguasaan materi pengajar memperoleh persentase sebesar 66%, sehingga berada pada kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa puas dengan pemahaman dan penerapan konsep yang dimiliki oleh pengajar, yang ditandai dengan kemampuan pengajar dalam mengemas dan mengorganisasikan materi pelajaran secara sistematis dan kronologis, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Ini mengindikasikan bahwa pengajar lulusan program studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia di layanan bimbingan belajar Kota Bandung memiliki keterampilan penguasaan materi yang baik.
- 2) Kepuasan peserta didik pada keterampilan pemilihan metode pembelajaran pengajar memperoleh persentase sebesar 74%, sehingga berada pada kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa puas dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar, yang ditandai dengan kemampuan pengajar dalam memilih metode pembelajaran yang relevan dengan materi dan durasi pembelajaran yang tersedia, sehingga efektif dalam memaksimalkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Ini mengindikasikan bahwa pengajar lulusan program studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan

Indonesia di layanan bimbingan belajar Kota Bandung memiliki keterampilan pemilihan metode pembelajaran yang baik.

- 3) Kepuasan peserta didik pada keterampilan komunikasi pengajar memperoleh persentase sebesar 63%, sehingga berada pada kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa puas dengan kemampuan komunikasi verbal pengajar mencakup penggunaan bahasa, intonasi, dan artikulasi yang jelas, serta komunikasi nonverbal pengajar mencakup gerakan tubuh dan kontak mata yang mendukung penyampaian materi. Ini mengindikasikan bahwa pengajar lulusan program studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia di layanan bimbingan belajar Kota Bandung memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan efektif yang dirasakan positif oleh sebagian besar peserta didik.
- 4) Kepuasan peserta didik pada keterampilan mengelola kelas pengajar memperoleh persentase sebesar 65%, sehingga berada pada kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa puas dengan upaya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh pengajar, yang ditandai dengan kemampuan pengajar dalam membangun hubungan positif dengan peserta didik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan mengatur waktu pembelajaran secara efektif. Ini mengindikasikan bahwa pengajar lulusan program studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia di layanan bimbingan belajar Kota Bandung memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kualitas keterampilan mengajar pengajar lulusan program studi Pendidikan Sejarah UPI yang dilihat dari keterampilan penguasaan materi, keterampilan pemilihan metode pembelajaran, keterampilan komunikasi, dan keterampilan mengelola kelas sudah dikatakan baik. Artinya pembelajaran yang disajikan oleh pengajar sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik di

bimbingan belajar tersebut, sehingga peserta didik merasa puas dengan pengalaman belajar yang ia peroleh.

- 2) Kepuasan peserta didik dalam penelitian ini dilihat dari perasaan senang, kegiatan membagikan informasi positif mengenai pengalaman belajar bersama pengajar, dan tidak komplain terhadap kegiatan pembelajaran yang diperoleh. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kepuasan peserta didik berada pada tingkatan sedang. Dengan demikian, diperlukan peningkatan kualitas keterampilan mengajar pengajar agar kepuasan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang disajikan dapat meningkat.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik pada keterampilan mengajar pengajar lulusan program studi Pendidikan Sejarah berada pada kategori puas. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik bersama pengajar sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan belajarnya. Semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki oleh pengajar, maka akan semakin tinggi pula kepuasan peserta didik pada pengajar tersebut. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan mengajar pengajar yang baik meliputi keterampilan penguasaan materi, pemilihan metode pembelajaran, komunikasi, dan mengelola kelas agar kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran yang disajikan dapat meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti merumuskan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait, di antaranya yaitu.

1) Bagi Pengajar

Pengajar sebagai penentu keberhasilan pembelajaran hendaknya selalu meningkatkan keterampilan mengajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari dan memperbarui pengetahuan pengajar di bidang studi yang diajarkan, baik melalui studi literatur atau diskusi dengan sesama pengajar. Selain itu, pengajar dapat mengikuti berbagai kegiatan pelatihan terkait pengembangan keterampilan mengajar seperti pelatihan pengembangan materi ajar, penggunaan metode pembelajaran inovatif, komunikasi

pembelajaran yang efektif, dan manajemen kelas. Dengan demikian, melalui upaya tersebut, diharapkan kepuasan peserta didik pada keterampilan mengajar pengajar akan semakin meningkat.

2) Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah UPI

Program studi Pendidikan Sejarah UPI dapat memperkuat kurikulum dan praktik pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan mengajar yang relevan dengan kebutuhan di lapangan. Misalnya, dengan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai model-model pembelajaran, media pembelajaran terkini, serta strategi asesmen yang efektif untuk pembelajaran sejarah. Selain itu, untuk terus meningkatkan kualitas lulusan, program studi Pendidikan Sejarah UPI dapat melakukan survei secara berkala kepada alumni yang telah bekerja sebagai pengajar baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala, kebutuhan, dan saran pengembangan yang dihadapi oleh para alumni dalam praktik mengajar di lapangan.

3) Bagi Bimbingan Belajar

Bagi bimbingan belajar, diharapkan dapat menyediakan sumber belajar yang memadai seperti alat peraga dan media pembelajaran yang relevan bagi pengajar sejarah. Hal ini dilakukan agar pengajar dapat mengembangkan metode pembelajaran yang jauh lebih inovatif. Selain itu, pihak bimbingan belajar diharapkan dapat memberikan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan mengajar pengajar. Pelatihan dapat mencakup berbagai aspek, seperti penguasaan materi sejarah, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan teknik-teknik mengajar yang efektif.

4) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan untuk lebih memperhatikan hal-hal berikut.

- Melihat ketersediaan data dan perizinan di lapangan. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh dapat memenuhi karakteristik dari metode penelitian yang digunakan.

- Memilih indikator keterampilan mengajar pengajar yang lebih sesuai dengan pembelajaran di layanan bimbingan belajar. Hal ini dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat menggambarkan keterampilan mengajar pengajar di layanan bimbingan belajar secara lebih mendalam.
- Merancang instrumen penelitian yang lebih komprehensif, yaitu dengan menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara. Hal ini dilakukan agar pengukuran kepuasan peserta didik pada keterampilan mengajar pengajar dapat dideskripsikan dengan rinci sesuai dengan data dan fakta yang ada di lapangan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kepuasan peserta didik dan keterampilan mengajar pengajar khususnya pengajar lulusan program studi Pendidikan Sejarah UPI di layanan bimbingan belajar Kota Bandung. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa.